

# KORELASI KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN TEKS DESKRIPSI DENGAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS DESKRIPSI SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 V KOTO KP. DALAM KABUPATEN PADANG PARIAMAN

Oleh:

Vici Fitria<sup>1</sup>, Yasnur Asri<sup>2</sup>, Erizal Gani<sup>3</sup>  
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
FBS Universitas Negeri Padang  
e-mail: [vicifitria16@gmail.com](mailto:vicifitria16@gmail.com)

## ABSTRACT

This article is written to determine the correlation of reading comprehension skills to the skill of writing a text description of the seventh grade students of SMP Negeri 1 V Koto Kp. Dalam Kabupaten Padang Pariaman. This research is a quantitative research by using descriptive correlational design. The variables in this study, namely reading comprehension skills as a variable X and writing skills of description text as a variable Y. The research instruments are an objective test and test performance. This research data is the result score skill tests reading comprehension and writing skills test score results of the description text. The test results was compared using t-test formula to determine the correlation of reading comprehension skills to the skill of writing a text description of the seventh grade students of SMP Negeri 1 V Koto Kp. Dalam Kabupaten Padang Pariaman. The are three results in this study. First, the reading comprehension skills of students of class VII SMP Negeri 1 V Koto Kp. Dalam Kabupaten Padang Pariaman are in a good qualifying with an average value of 82.79. Second, the text description writing skills of students of class VII SMP Negeri 1 V Koto Kp. Dalam Kabupaten Padang Pariaman are in a good qualifying with an average of 82.11. Third, based on the t-test results, it was concluded that there is a correlation had been reading comprehension skills of the students' writing skills of description text class VII SMP Negeri 1 V Kto Kp. Dalam Kabupaten Padang Pariaman because ttable value <math>t\_{hitung}</math> (1.80 <math>< t\_{tabel}</math>).

**Kata kunci:** *korelasi, membaca pemahaman, menulis, teks deskripsi*

## A. Pendahuluan

Menulis merupakan salah satu aspek keterampilan bahasa yang harus dikuasai siswa. Menurut Gani (2013:45) menulis merupakan sebuah upaya untuk mewujudkan segala sesuatu yang dialami, dirasakan dan dipikirkan ke dalam lambang-lambang atau simbol-simbol bahasa tulisan. Keterampilan menulis teks deskripsi merupakan keterampilan yang penting dimiliki oleh siswa. Hal ini disebabkan menulis teks deskripsi terdapat dalam kurikulum 2013 Sekolah Menengah Pertama (SMP) Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa Kelas VII Semester I pada Kompetensi Inti (KI) 4 dan Kompetensi Dasar (KD) 4.2.

Kompetensi Inti (KI) 4 yaitu mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis,

---

<sup>1</sup>Penulis Skripsi, Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, wisuda September 2018

<sup>2</sup>Pembimbing I, Dosen FBS Universitas Negeri Padang

<sup>3</sup>Pembimbing II, Dosen FBS Universitas Negeri Padang

membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang atau teori. Kompetensi Dasar (KD) ke-4.2 yaitu menyajikan data, gagasan, kesan dalam bentuk teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan/atau suasana pentas seni daerah) secara tulisan dan lisan dengan memperhatikan struktur, kebahasaan baik secara lisan maupun tulis.

Berdasarkan KI dan KD di atas terlihat bahwa keterampilan menulis teks deskripsi merupakan salah satu materi pokok yang harus dipelajari dan dikuasai oleh siswa. Namun, kenyataan di SMP Negeri 1 V Koto Kp. Dalam masih ditemukan kesulitan siswa dalam menulis teks deskripsi. Kesulitan dan hambatan yang dialami oleh siswa dalam menulis teks deskripsi ditemukan pada saat observasi proses belajar mengajar di kelas.

Berdasarkan peninjauan hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 1 V Koto Kp. Dalam Kabupaten Padang Pariaman pada 9 Januari 2018, sebagian siswa beranggapan bahwa keterampilan menulis teks deskripsi sangat sulit. Pernyataan tersebut disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu sebagai berikut. *Pertama*, siswa kurang paham mengenai teks deskripsi. *Kedua*, siswa kurang mampu mengidentifikasi struktur teks deskripsi. *Ketiga*, siswa kesulitan dalam mengembangkan isi teks deskripsi, keempat, siswa kesulitan dalam pemilihan kata. Hal itu terbukti dari hasil latihan siswa dalam menulis teks deskripsi berkisar antara 60 hingga 75. Sementara Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan untuk mata pelajaran bahasa Indonesia adalah 78.

Kondisi tersebut sesuai dengan keterangan guru bidang studi mata pelajaran bahasa Indonesia, Sirna Yetti, S.Pd., bahwa siswa masih kesulitan dalam menulis teks deskripsi. Hal itu disebabkan karena beberapa faktor berikut ini. *Pertama*, kurangnya bahan ajar yang disediakan oleh pemerintah untuk melaksanakan proses pembelajaran kurikulum 2013 edisi revisi 2016 mengenai teks deskripsi. *Kedua*, siswa belum mampu memahami dengan jelas teks deskripsi. *Ketiga*, siswa kurang mampu menentukan struktur teks deskripsi. *Keempat*, siswa kesulitan dalam mengembangkan kosa kata.

Keterampilan menulis teks deskripsi membutuhkan keterampilan membaca pemahaman. Sejalan dengan pendapat Tarigan (2008:4) menyatakan bahwa antara menulis dan membaca terdapat hubungan yang sangat erat. Oleh sebab itu, keterampilan menulis dan keterampilan membaca pemahaman memiliki hubungan yang erat.

Isu terkait kemampuan membaca dan menulis bangsa Indonesia (literasi) melalui badan-badan dunia yang dikutip dari halaman *online* [republika.co.id](http://republika.co.id) yang terbit 15 Desember 2014, hasil penelitian *Programme for International Student Assessment (PISA)*, kondisi literasi bangsa Indonesia berada pada urutan 64 dari 65 negara. Tingkat membaca siswa bangsa Indonesia berada pada urutan 57 dari 65 negara. Hal tersebut membuktikan bahwa kemampuan membaca dan menulis bangsa Indonesia sangat rendah.

Secara empiris, kemampuan membaca siswa Indonesia di dunia internasional masih lemah. Menurut Wahyuni (fitrianita 2017) memaparkan bahwa dari laporan Bank Dunia no 16369-IND dan studi IEA (*International Assosiation for the Evolution of Education Achievermen*) di asia timur menunjukkan bahwa minat terendah membaca anak-anak dipegang oleh negara Indonesia. Kajian PIRLS (*proggres in Internasional Reading Literacy Study*) yaitu studi internasional dalam bidang membaca pada anak-anak diseluruh dunia yang disponsori oleh IEA ini menunjukkan bahwa rata-rata anak Indonesia berada pada urutan keempat dari bawah dari 45 negara di dunia. Oleh sebab itu, keterampilan membaca dan menulis sangat penting untuk diteliti.

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan hal-hal sebagai berikut. *Pertama*, mendeskripsikan keterampilan membaca pemahaman teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 1 V Koto Kp. Dalam Kabupaten Padang pariaman . *Kedua*, mendeskripsikan keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 1 V Koto Kp. Dalam Kabupaten Padang Pariaman. *Ketiga*, menjelaskan hubungan antara keterampilan membaca pemahaman teks deskripsi dengan keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 1 V Koto Kp. Dalam Kabupaten Padang Pariaman.

## B. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif melalui desain korelasional. Dikatakan penelitian kuantitatif karena data yang diperoleh berupa angka, yaitu skor keterampilan membaca pemahaman dan skor keterampilan menulis teks deskripsi. Hal ini sesuai dengan pendapat Arikunto (2010:8) bahwa penelitian kuantitatif adalah penelitian yang digunakan untuk memperoleh informasi berupa angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran data, hingga penampilan hasilnya.

Metode dalam penelitian ini adalah metode korelasi. Menurut Arikunto (2010: 239) penelitian korelasi bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, seberapa eratnya hubungan serta berarti atau tidaknya hubungan itu. Rancangan (desain) dalam penelitian ini adalah korelasional. Hal ini sejalan dengan pendapat Ibnu, dkk (2003:46) yang menyatakan bahwa rancangan penelitian korelasional bermaksud untuk mengungkapkan hubungan korelatif antarvariabel. Hubungan korelatif mengacu pada kecenderungan bahwa variasi suatu variabel diikuti oleh variasi variabel yang lain. Dengan demikian, dalam rancangan penelitian korelasional, peneliti melibatkan paling tidak dua variabel. Jadi, rancangan (desain) penelitian korelasional digunakan untuk menghubungkan keterampilan membaca pemahaman terhadap keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 1 V Koto Kp. Dalam Kabupaten Padang Pariaman.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 1 V Koto Kp. Dalam yang terdaftar pada tahun ajaran 2017/2018. Jumlah siswa kelas VII SMP Negeri 1 V Koto Kp. Dalam yang terdaftar adalah 177 orang. Jumlah siswa tersebut tersebar dalam 6 kelas yaitu kelas VII 1, VII 2, VII 3, VII 4, VII 5, dan VII 6.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *proporsional random sampling* (teknik acak), yaitu penarikan berdasarkan proporsi jumlah siswa perkelas (Arikunto, 2010:159). Sampel penelitian ini adalah 34 orang siswa (20% dari jumlah populasi siswa per kelas). Hal ini sesuai dengan pendapat Arikunto (2010:112) yang menyatakan apabila subjek kurang dari 100 orang, lebih baik diambil semuanya. Selanjutnya jika subjek penelitian yang lebih dari 100 orang di ambil 10-15% atau 20-25% atau lebih.

Data dalam penelitian ini adalah skor tes objektif mengenai keterampilan membaca pemahaman dan skor tes unjuk kerja mengenai keterampilan menulis teks deskripsi. Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis melalui langkah-langkah berikut. *Pertama*, pemberian skor terhadap hasil tes menulis teks deskripsi dan tes membaca pemahaman. *Kedua*, mengubah skor keterampilan membaca pemahaman, pemberian skor terhadap hasil tes objektif keterampilan membaca pemahaman, skor 1 diberikan jika jawaban benar dan skor 0 diberikan jika jawaban salah dan mengubah skor keterampilan menulis teks deskripsi menjadi nilai *Ketiga*, menafsirkan hasil tes siswa mengenai keterampilan membaca pemahaman dengan keterampilan menulis teks deskripsi berdasarkan nilai rata-rata hitung dari masing-masing tes. *Keempat*, mengklasifikasi skor tes keterampilan membaca pemahaman dan skor tes keterampilan menulis teks deskripsi secara umum dan per indikator dengan menggunakan skala 10. *Kelima*, membuat diagram batang keterampilan membaca pemahaman (X) dan keterampilan menulis teks deskripsi (Y) secara umum dan per indikator. *Keenam*, mengkorelasikan nilai keterampilan membaca pemahaman terhadap keterampilan menulis teks deskripsi dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*. *Ketujuh*, melakukan uji persyaratan analisis terhadap data yang diperoleh. *Kedelapan*, melakukan uji hipotesis untuk menguji ada tidaknya hubungan keterampilan membaca pemahaman terhadap keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 1 V Koto Kp. Dalam Kabupaten Padang Pariaman. *Kesembilan*, membahas hasil analisis dan menyimpulkan hasil pembahasan.

### C. Pembahasan

#### 1. Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 V Koto Kp. Dalam Kabupaten Padang Pariaman

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis data, diketahui bahwa keterampilan membaca pemahaman siswa kelas VII SMP Negeri 1 V Koto Kp. Dalam diklasifikasikan menjadi tiga kategori, yaitu baik sekali, baik, dan lebih dari cukup. Nilai rata-rata keterampilan membaca pemahaman siswa kelas VII SMP Negeri 1 V Koto Kp. Dalam adalah 82,79 dengan tingkat penguasaan (76—85%) berada pada kualifikasi baik pada skala 10. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pelajaran bahasa Indonesia di kelas VII SMP Negeri 1 V Koto Kp. Dalam adalah 78. Dengan demikian, dapat disimpulkan nilai rata-rata siswa kelas VII SMP Negeri 1 V Koto Kp. Dalam sudah mencapai KKM.

Indikator yang paling dikuasai siswa adalah pada indikator memahami isi teks deskripsi dengan nilai rata-rata 89,45 dengan tingkat penguasaan (86—95%) berada pada kualifikasi baik sekali pada skala 10. Berdasarkan dari nilai rata-rata yang diperoleh siswa dapat dikatakan sebagian besar siswa sudah mampu memahami isi bacaan dengan baik. Hal ini terlihat dari nilai yang diperoleh siswa dengan rata-rata berada pada kualifikasi baik sekali.

Penguasaan siswa yang paling rendah adalah pada indikator memahami kosa kata atau diksi. Nilai rata-rata siswa adalah 72,27 dengan tingkat penguasaan (66—75%) berada pada kualifikasi lebih dari cukup pada skala 10. Berdasarkan dari nilai rata-rata tersebut dapat dikatakan bahwa siswa belum mampu memahami kosa kata atau diksi. Hal ini terlihat dari nilai yang diperoleh siswa dengan rata-rata berada pada kualifikasi lebih dari cukup.

Berdasarkan pembahasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa nilai keterampilan membaca pemahaman siswa kelas VII SMP Negeri 1 V Koto Kp. Dalam sudah berada di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), yaitu berada di atas 78. Walaupun demikian, keterampilan membaca pemahaman perlu ditingkatkan lagi. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Agustina (2008:15) yang mengemukakan bahwa tujuan membaca pemahaman adalah untuk menangkap isi atau makna dari gagasan-gagasan yang terdapat dalam bacaan. Hal tersebut sejalan dengan pelaksanaan tes objektif yang digunakan untuk mengukur keterampilan membaca pemahaman siswa kelas VII SMP Negeri 1 V Koto Kp. Dalam, dalam pelaksanaan tes tersebut sebagian siswa kelas VII SMP Negeri 1 V Koto Kp. Dalam sudah melibatkan proses berpikir dalam menganalisis setiap butir soal yang diberikan.

#### 2. Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 V Koto Kp. Dalam Kabupaten Padang Pariaman

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 1 V Koto Kp. Dalam terbagi atas tiga kualifikasi, yaitu baik sekali, baik, lebih dari cukup. Nilai rata-rata keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 1 V Koto Kp. Dalam adalah 82,11 dengan kualifikasi baik berada pada tingkat penguasaan 76—85%.

Keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 1 V Koto Kp. Dalam Kabupaten Padang Pariaman dapat dikelompokkan atas tiga kelompok. *Pertama*, siswa yang keterampilan menulis teks deskripsi berada pada kualifikasi baik sekali berjumlah 14 orang. *Kedua*, siswa yang keterampilan menulis teks deskripsi berada pada kualifikasi baik berjumlah 14 orang. *Ketiga*, siswa yang keterampilan menulis teks deskripsi berada pada kualifikasi lebih dari cukup berjumlah 6 orang.

Indikator yang paling dikuasai siswa adalah indikator struktur teks dengan nilai rata-rata 89,71 dengan kualifikasi baik sekali berada pada rentangan 86—95% pada skala 10. Sebanyak 25 orang siswa nilainya berada di atas kriteria ketuntasan minimal dan 9 orang siswa nilainya berada di bawah kriteria ketuntasan minimal. Berdasarkan dari nilai rata-rata yang diperoleh siswa dapat dikatakan sebagian besar siswa kelas VII SMP Negeri 1 V Koto Kp. Dalam sudah mampu menulis teks deskripsi berdasarkan indikator struktur teks dengan baik.

Penguasaan siswa yang paling rendah pada indikator penggunaan pilihan kata atau diksi. Nilai rata-rata siswa untuk indikator ini adalah 75,74 dengan tingkat penguasaan (66—75%) berada pada kualifikasi lebih dari cukup pada skala 10. Hanya empat orang nilai siswa yang berada di atas kriteria ketuntasan minimal dan selebihnya berada di bawah kriteria ketuntasan minimal. Berdasarkan dari nilai rata-rata tersebut, dapat dikatakan bahwa sebagian siswa belum mampu menulis teks deskripsi berdasarkan indikator penggunaan pilihan kata atau diksi.

Berdasarkan pembahasan di atas, terlihat keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 1 V Koto Kp. Dalam Kabupaten Padang Pariaman berada pada rentangan 66—75% pada skala 10. Oleh karena itu, keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 1 V Koto Kp. Dalam perlu untuk ditingkatkan agar tercapai tujuan menulis teks deskripsi. Hal tersebut sejalan dengan pelaksanaan tes unjuk kerja yang digunakan untuk mengukur keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 1 V Koto Kp. Dalam. Dalam pelaksanaan tes tersebut siswa kelas VII SMP Negeri 1 V Koto Kp. Dalam sudah mampu menggambarkan suatu objek atau memberikan informasi mengenai topik yang telah ditentukan.

### **3. Korelasi Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Deskripsi dengan Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 V Koto Kp. Dalam Kabupaten Padang Pariaman**

Berdasarkan hasil deskripsi dan analisis data, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara keterampilan membaca pemahaman terhadap keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 1 V Koto Kp. Dalam Kabupaten Padang Pariaman. Hal ini terbukti dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa keterampilan membaca pemahaman siswa kelas VII SMP Negeri 1 V Koto Kp. Dalam berada pada kualifikasi baik (82,79). Keterampilan menulis teks deskripsi berada pada kualifikasi baik (82,11). Berdasarkan hasil penelitian tersebut,  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima karena hasil pengujian membuktikan bahwa  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu  $3,13 > 1,80$ .

Berdasarkan hasil analisis diperoleh gambaran tentang hubungan keterampilan membaca pemahaman terhadap keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 1 V Koto Kp. Dalam Kabupaten Padang pariaman yang berupa temuan positif dan negatif. Temuan positif tersebut antara lain sebagai berikut. (1) Siswa kelas VII SMP Negeri 1 V Koto Kp. Dalam sudah terampil membaca pemahaman dilihat dari indikator memahami isi dan memahami struktur teks deskripsi. (2) Siswa kelas VII SMP Negeri 1 V Koto Kp. Dalam sudah terampil menulis teks deskripsi dilihat dari indikator struktur teks, penggunaan pilihan kata atau diksi. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 1 V Koto Kp. Dalam Kabupaten Padang Pariaman.

Berdasarkan uraian tersebut, disimpulkan bahwa keterampilan membaca memiliki peranan penting dalam memperbaiki nilai keterampilan menulis teks deskripsi siswa. Salah satu kegiatan membacanya adalah keterampilan membaca pemahaman dalam pembelajaran keterampilan menulis teks deskripsi. Meskipun antara keterampilan membaca pemahaman dan keterampilan menulis teks deskripsi sudah memiliki hubungan yang signifikan, kedua keterampilan ini perlu ditingkatkan lagi.

### **D. Simpulan dan Saran**

Berdasarkan deskripsi data, uji persyaratan analisis, analisis data, dan pembahasan mengenai korelasi keterampilan membaca pemahaman teks deskripsi dengan keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 1 V Koto Kp. Dalam Kabupaten Padang Pariaman secara umum dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara keterampilan membaca pemahaman teks deskripsi dengan keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 1 V Koto Kp. Dalam Kabupaten Padang Pariaman. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa semakin tinggi keterampilan membaca pemahaman siswa akan semakin tinggi pula tingkat keterampilan menulis teks deskripsi siswa.

Berdasarkan deskripsi data, uji persyaratan analisis, analisis data, dan pembahasan mengenai hubungan keterampilan membaca pemahaman terhadap keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 1 V Koto Kp. Dalam, secara khusus dapat disimpulkan tiga hal sebagai berikut. *Pertama*, keterampilan membaca pemahaman siswa kelas VII SMP Negeri 1 V Koto K. Dalam tergolong baik dengan nilai rata-rata 82,79 berada pada rentangan 76—85% pada skala 10. *Kedua*, keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 1 V Koto Kp. Dalam tergolong baik dengan nilai rata-rata 82,11 berada pada rentangan 76—85% pada skala 10. *Ketiga*, terdapat hubungan yang signifikan antara keterampilan membaca pemahaman terhadap keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 1 V Koto Kp. Dalam pada derajat kebebasan  $n-1$  pada taraf kepercayaan 95%. Nilai  $t_{hitung}$  (3,13) lebih besar dari  $t_{tabel}$  (1,80) pada derajat kebebasan  $n-1$  dan taraf kepercayaan 95%. Dengan demikian,  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima karena hasil pengujian membuktikan bahwa  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$ , yaitu  $3,13 > 1,80$ .

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan, diajukan saran-saran sebagai berikut. *Pertama*, siswa sebaiknya menambah pengetahuan konsep membaca dan menulis. *Kedua*, guru mata pelajaran bahasa Indonesia SMP Negeri 1 V Koto Kp. Dalam diharapkan meningkatkan keterampilan membaca pemahaman terhadap keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 1 V Koto Kp. Dalam dengan cara banyak memberikan latihan menulis. *Ketiga*, bagi peneliti lain untuk bahan referensi ataupun acuan apabila melakukan penelitian sejenis yang lebih luas dan mendalam serta sebagai bahan perbandingan jika melakukan penelitian yang berbeda.

**Catatan:** artikel ini disusun berdasarkan skripsi Vici Fitria dengan Pembimbing I Prof. Dr. Yasnur Asri, M.Pd. dan Pembimbing II Dr. Erizal Gani, M.Pd.

#### Daftar Rujukan

- Agustina. (2008). "Pembelajaran Keterampilan Membaca". (*Buku Ajar*). Padang, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia FBS UNP.
- Aminah, N.A. (2016) "Literasi Indonesia Sangat Rendah". <http://www.republika.co.id/berita/koran/didaktika/14/12/15/ngm3g840-literasi-indonesia-sangat-rendah>. Diunduh pada tanggal 13 Januari 2018.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)*. Jakarta, Rineka Cipta.
- Gani, E. (2013). *Menulis Karya Tulis Ilmiah*. Padang. UNP. Press.
- Ibnu, S., dkk. (2003). *Dasar-dasar Metodologi Penelitian*. Malang, Universitas Negeri Malang.
- Tarigan, H.G. (2008). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung:Angkasa.